

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan sarana prasarana terhadap efektivitas pemungutan PBB P-2 pada pemerintah Kabupaten Banyuwangi setelah PBB P-2 dialihkan menjadi pajak daerah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 109 sampel responden menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,4973. Artinya, variabilitas efektivitas pemungutan pajak dijelaskan oleh kompetensi SDM, SOP, dan sarana prasarana sebesar 49,73%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai koefisien regresi dari ketiga variabel menunjukkan angka yang positif, artinya ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas pemungutan PBB P-2. Sedangkan apabila dilihat dari nilai *t*-statistiknya, variabel kompetensi SDM memiliki nilai $4,7058 > t\text{-tabel } 1,96$, variabel SOP memiliki nilai $7,9850 > t\text{-tabel } 1,96$, dan variabel sarana prasarana memiliki nilai $0,7573 < t\text{-tabel } 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM dan SOP memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pemungutan PBB P-2, sedangkan sarana prasarana mempunyai pengaruh nilai yang positif namun belum signifikan terhadap pemungutan PBB P-2.

Kata kunci: kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Operasional Prosedur, sarana prasarana, efektivitas pemungutan PBB P-2

ABSTRACT

The objective of this study aimed to determine the influence of human resource competence, standard operational procedure (SOP), and infrastructure on the effectiveness of PBB P-2 collection at Local Government of Banyuwangi after PBB P-2 is included into the local tax

This research use quantitative method, data collection is done by using observation and documentation technique using primary data obtained through questionnaire consisting of 109 respondents with purposive sampling technique.

Based on the result of this study, it is known that R-square value is 0,4973, which means that the variability of effectiveness PBB P-2 collection described by human resource competence, standard operational procedure (SOP), and infrastructure amounted to 49,73%, while the rest is explained by other variables that are not described in this study. The value of regression coefficient from all variables showed positive numbers. That means these three variables have a positive influence on effectiveness of PBB P-2 collection. Meanwhile, viewed from the value of t-statistic, human resource competence variable have value $4,7058 > t\text{-table } 1,96$, SOP variable have value $7,9850 > t\text{-table } 1,96$, and infrastructure have value $0,7573 < t\text{-table } 1,96$. From these result we can make a conclusion that both human resource competence variable and SOP variable have positive and significant influence toward effectiveness of PBB P-2 collection, whereas infrastructure variable only have a positive influence but not significant yet toward to effectiveness of PBB P-2 collection.

Keywords: human resource competence, Standard Operational Procedure, infrastructure, effectiveness of PBB P-2 collection